

Daftar Pustaka

- Ali FA, Kandou GD, dan Umboh JML (2015). Analisis Pelaksanaan Rujukan Rawat Jalan Tingkat Pertama Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Puskesmas Siko Dan Puskesmas Kalumata Kota Ternate Tahun 2014. *JIKMU*, Vol. 5, No. 2, April 2015.
- Alvarez LS, Salmon WJ, Swartzman D (2011). The Colombian Health Insurance System and Its Effect on Access to Health Care. *International Journal of Health Services*, Volume 41, Number 2, Pages 355–370, 2011.
- Anders, dkk. (2011). Epidemiological Factors Associated with Dengue Shock Syndrome and Mortality in Hospitalized Dengue Patients in Ho Chi Minh City, Vietnam. *Am. J. Trop. Med. Hyg.*, 84(1), 2011, pp. 127–134.
- Arauz MJ, dkk. (2015) dengan judul “Developing a Social Autopsy Tool for Dengue Mortality: A Pilot Study. *Plos One*: DOI:10.1371/journal.pone.0117455 February 6, 2015.
- Arunachalam dkk. (2010). Eco-bio-social Determinants of Dengue Vector Breeding: A Multicountry Study in Urban and Periurban Asia. *Bull World Health Organ* 2010;88:173–184.
- Bunnag T dan Kalayanaroj S (2011). Dengue Shock Syndrome at The Emergency Room of Queen Sirikit National Institute of Child Health, Bangkok, Thailand. *J Med Assoc Thai*. 2011 Aug; Vol 94, No 8. Suppl 3:S57-63.
- Buntubatu S, dkk. (2016). Status Nutrisi sebagai Faktor Risiko Sindrom Syok Dengue. *Sari Pediatri*, Vol. 18, No. 3, Oktober 2016.
- Carabali M, dkk. (2015). Why are People With Dengue Dying? A Scoping Review of Determinants for Dengue Mortality. *BMC Infectious Diseases* (2015) 15:301.
- Chakravarti A dan Kumaria R (2005). Eco-epidemiological Analysis of Dengue Infection During an Outbreak of Dengue Fever, India. *Virology Journal* 2005, 2:32. pp. 1-7.
- CDC (2012). *Mosquito Life-Cycle*. Diakses dari halaman http://www.cdc.gov/dengue/entomologyecology/m_lifecycle.html tanggal 29 Agustus 2016 jam 22.00 WIB.
- CDC (2015). *Dengue*. Diakses dari halaman <http://www.cdc.gov/Dengue/> tanggal 08 oktober 2015 jam 09.00 WIB.

- Chin J (2000). Diterjemahkan oleh I Nyoman Kandun dkk. *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*, Edisi 17. Jakarta: Infomedika.
- Dahlan S (2011). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Darwis D (2003). Kegawatan Demam Berdarah Dengue pada Anak. *Sari Pediatri*, Vol. 4, No. 4, Maret 2003. *Sari Pediatri*, Vol. 4, No. 4, Maret 2003: 156 – 162.
- De Onis M, dkk. (2007). Development of a WHO Growth Reference for School-Aged Children and Adolescents. *Bulletin of the World Health Organization*, September 2007, 85 (9).
- Díaz-Quijano FA and Waldman EA (2012). Factors Associated with Dengue Mortality in Latin America and the Caribbean, 1995–2009: An Ecological Study. *The American journal of tropical medicine and hygiene*, 86(2), 2012, pp. 328–334.
- Dinas Kesehatan DI. Yogyakarta (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015*. DI. Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan DI. Yogyakarta (2016). *Data Penderita dan Kematian Penyakit DBD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015*. DI. Yogyakarta.
- Hadinegoro SR, Moedjito I, dan Chairulfatah A. 2014. *Pedoman Diagnosis dan Tata Laksana Infeksi Virus Dengue pada Anak*. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia. Edisi 1.
- Hanim D, dkk. (2013). *Program Pengendalian Penyakit Menular: Demam Berdarah Dengue*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hediyanto D (2016). Faktor Prognosis Kematian Dengue Shock Syndrome yang Disertai Sepsis Bakterial pada Anak. *Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Kalayanaroj S (2011). Clinical Manifestations and Management of Dengue/DHF/DSS. *Tropical Medicine and Health Vol. 39 No. 4 Supplement, 2011*, pp. 83-87.
- Kamath SR dan Ranjit S (2006). Clinical Features, Complications and Atypical Manifestations of Children with Severe forms of Dengue Hemorrhagic Fever In South India. *Indian Journal of Pediatrics, Volume 73—October, 2006*.

- Kementerian Kesehatan RI (2011). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta, Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI (2013). *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta, Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI (2014a). *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta, Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI (2014b). *Petunjuk Teknis Jumantik: PSN Anak Sekolah*. Jakarta, Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI (2014c). *Buku Pegangan Sosialisasi: Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta, Indonesia. Diakses dari halaman <http://www.depkes.go.id/article/view/13060100016/sosialisasi-jaminan-kesehatan-nasional.html> dengan judul *JKN Multi Manfaat* pada tanggal 16 September 2016.
- Kementerian Kesehatan RI (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta, Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta, Indonesia.
- Lan NTP dan Hirayama K (2011). Host Genetic Susceptibility to Severe Dengue Infection. *Tropical Medicine and Health Vol. 39 No. 4 Supplement, 2011, pp. 73-8*.
- Liza A, Imran, dan Mudatsir (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan dan Sikap dengan Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Wabah DBD di Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala Volume 15 Nomor 3 Desember 2015*.
- Moraes GH, Duarte EF, and Duarte EC (2013). Determinants of Mortality from Severe Dengue in Brazil: A Population-Based Case-Control Study. *Am. J. Trop. Med. Hyg.*, 88(4), 2013, pp. 670 –676.
- Morin dkk. (2013). Climate and Dengue Transmission: Evidence and Implications. *Environmental Health Perspectives, November-December 2013, Volume 121. pp. 1264-1272*.
- Murray NEA, Quam MB, dan Smith AW (2013). Epidemiology of Dengue: Past, Present and Future Prospects. *Clinical Epidemiology, 2013:5 299–309*.

- Nurida RW, Santya RNRE, dan Prasetyowati H (2015). Gambaran Upaya Pencarian Pengobatan Penderita DBD di Kota Sukabumi Tahim 2012. *BALABA Vol. 11 NO. 01, Juni 2015: 15-22.*
- Siregar FA, dkk. (2015). Social and Environmental Determinants of Dengue Infection Risk in North Sumatera Province, Indonesia. *Asian Journal of Epidemiology*, 8 (2): 23-35, 2015
- Paixão dkk., 2015. Trends and factors associated with dengue mortality and fatality in Brazil. *Revista da Sociedade Brasileira de Medicina Tropical* 48(4):399-405, Jul-Aug, 2015.
- Pangaribuan A, Prawirohartono EP, dan Laksanawati IS (2014). Faktor Prognosis Kematian Sindrom Syok Dengue. *Sari Pediatri*, Vol. 15, No. 5, Februari 2014.
- Pichainarong N, dkk. (2006). Relationship Between Body Size and Severity of Dengue Hemorrhagic Fever Among Children Aged 0-14 Years. *Southeast Asian Journal*, Vol 37 No. 2 March 2006: pp. 283-288.
- Pradipta Y (2016). Determinan Sosial Kejadian *Dengue Shock Syndrome* (DSS) di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Rohmansyah dkk., (2010). Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan Penderita Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Ciamis Propinsi Jawa Barat. *Aspirator Vol. 2 No. 2 Tahun 2010 : 103 –109.*
- Roose A, 2008. Hubungan Sosiodemografi dan Lingkungan dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2008. *Tesis*. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Saniathi E, dkk., (2009). Obesitas Sebagai Faktor Risiko Sindrom Syok Dengue. *Sari Pediatri* 2009;11(4):238-243.
- Sapir DG dan Schimmer B (2005). Review: Dengue Fever: New Paradigms for A Changing Epidemiology. *BioMed Central: Emerging Themes in Epidemiology* 2005, 2:1, pp: 1-10.
- SEARO (2016). *Dengue Fever and Dengue Haemorrhagic Fever*. Diakses dari http://www.searo.who.int/entity/vector_borne_tropical_diseases/topics/dengue/dengue_web_intro/en/ tanggal 25 Agustus 2016.
- Soegijanto S (2006). *Demam Berdarah Dengue: Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Tumaji dan Astuti WD (2013). Kesiagaan Manajemen Pelayanan Rawat Inap Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) di Masing-masing Tiga Puskesmas Rawat Inap, Kabupaten Ponorogo dan Madiun Provinsi Jawa Timur. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 16 No. 1 Januari 2013: 10–20.*
- Wagenaar JFP, Mairuhu ATA, dan and Van Gorp ECM (2004). Genetic Influences on Dengue Virus Infections. *WHO: Dengue Bulletin – Vol 28, 2004.*
- WHO (2010). *A Conceptual Framework for Action on the Social Determinants of Health: Social Determinants of Health Discussion Paper 2 (Debates, Policy & Practice, Case Studies)*. Geneva: WHO Library Cataloguing-in-Publication Data.
- WHO (2011). *Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever: Revised and Expanded Edition*. Geneva: WHO Library Cataloguing-in-Publication Data.
- WHO (2012a). *Handbook for Clinical Management of Dengue*. Geneva: WHO Library Cataloguing-in-Publication Data.
- WHO (2012b). *Global Strategy for Dengue Prevention and Control 2012-2020*. Geneva: WHO Library Cataloguing-in-Publication Data.
- WHO (2015). *Dengue*. Diakses dari <http://www.who.int/denguecontrol/en/> tanggal 08 Oktober 2015 jam 10.05 am WIB.
- WHO (2016). *Disease Distribution Maps: Dengue*. Diakses dari <http://www.who.int/ith/en/> tanggal 29 Agustus 2016 jam 10:06 am WIB.
- Wiratama BS (2014). Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.